



KR-Surya Adi Lesmana

PKL MAKIN RIUH: Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro Yogya, memajang dagangannya, Sabtu (6/6). PKL yang membuka lapaknya di kawasan ini semakin riuh sejak Sri Sultan HB X memberi lampu hijau kepada mereka untuk kembali berdagang. Mereka berharap, pariwisata bisa kembali pulih sehingga berpengaruh terhadap pendapatan.

SELAMATKAN PETANI CABAI DI DIY

Pemerintah Diminta Lakukan Intervensi

YOGYA (KR) - Harga komoditas cabai baik cabai merah maupun cabai rawit di beberapa pasar tradisional di DIY terjun bebas karena panen raya sehingga membuat para petani gigit jari karena merugi besar. Untuk itu, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY maupun Pemerintah Kabupaten (Pemkab)/Pemerintah Kota (Pemkot) diminta segera melakukan intervensi guna menjaga harga tidak turun terlalu dalam dan tidak merugikan petani cabai.

"Harga cabai di pasaran terus anjlok karena panen raya yang merata di berbagai sentra produksi cabai baik di dalam maupun luar DIY. Petani cabai bisa dikatakan rugi karena serapan pasar tidak optimal, salah satunya serapan dari hotel, restoran dan kafe di DIY yang masih stagnan dampak dari pandemi Covid-19," kata Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY

Yanto Apriyanto kepada *KR* di Yogyakarta, Sabtu (6/6).

Panen raya yang terjadi menyebabkan harga cabai rawit turun 18,2 persen (mtm) ke rata-rata harga bulanan Rp 18.550/kg dan cabai merah turun 17,1 persen (mtm) ke rata-rata harga bulanan Rp 16.500/kg dari hasil Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) DIY. Sementara itu, dari hasil pantauan perkembangan harga di beberapa pasar tradisio-

nal di Kota Yogyakarta saat ini, harga cabai memang mengalami fluktuasi kecenderungan turun.

"Tekanan harga di alami cabai merah keriting dari Rp 12.300 menjadi Rp 14.300/kg dan cabai merah besar dari Rp 15.700 menjadi Rp 14.700. Sedangkan harga cabai rawit tetap bertahan yaitu cabai rawit hijau Rp 14.300/kg dan cabai rawit merah Rp 18.000/kg," tuturnya.

Menurut Yanto, anjaknya harga cabai tersebut telah menekan harga di petani mendekati break event point (BEP), sehingga intervensi pemerintah diperlukan untuk menjaga harga tidak turun terlalu dalam. Untuk itu, perlu ada inovasi pengolahan cabai segar ke cabai bubuk dengan menggunakan teknologi 'cold dryer' sehingga rasa dan aroma tetap terjaga secepatnya. Bubuk cabai ini banyak digunakan produsen mi instan atau

dibuat cabai pasta sehingga harga stabil terutama disaat pasokan cabai melimpah saat panen raya seperti ini.

"Kami akan menyiapkan pelatihan seperti itu kepada petani melalui kelompok koperasi untuk mengelola pascapanen. Kami sekaligus akan meningkatkan edukasi konsumen di DIY untuk dapat beralih dari kebiasaan konsumsi cabai segar ke cabai olahan," tandasnya.

Yanto menambahkan, harga komoditas bahan pangan pokok lainnya yang bertahan stabil tinggi yaitu bawang merah Rp 45.000/kg, gula pasir Rp 14.000/kg, daging ayam broiler Rp 36.000/kg dan daging ayam kampung Rp 78.000/kg. Sedangkan komoditas bapak yang relatif stabil harganya di dalam beras, tepung terigu, minyak goreng, daging sapi dan bawang putih baik kating maupun

OKUPANSI MASIH MINIM

Hotel Andalkan Tamu dari DIY - Jateng

YOGYA (KR) - Hotel-hotel di DIY sebagian telah buka kembali dan menerima tamu dengan protokol kesehatan serta kamar yang disediakan terbatas dengan SDM yang terbatas. Beberapa tamu sudah masuk dari DIY dan Jawa Tengah, wilayah sekitar penyangga DIY.

"Ruba Grha Hotel buka mulai Jumat (5/6). Resevasi masuk hari ini baru 4 kamar paket 2 hari dari Purwokerto, Semarang, Solo," tutur Pimpinan Ruba Grha Hotel Dedy Pranowo Eryono kepada *KR*, Sabtu (6/6) di Jalan Mangkuyudan Yogya.

Dedy yang juga Ketua PHRI DIY berharap PSBB di beberapa daerah segera dibuka dan checkpoint di pintu masuk DIY bisa diperlonggar dengan tetap memberlakukan aturan protokol kesehatan yang berlaku. "Jelang normal baru, kita berharap kondisi terus membaik," ucapnya

Sementara GM Tara Hotel Jiman Budi-harja menyebutkan, hotel di Jalan Magelang ini baru mengoperasikan 1 lantai sejak buka kembali 1 Juni 2020. "Tamu belum banyak, ki-

ta masih melihat perkembangan untuk buka penuh," ungkapnya.

Sedangkan D'Senapati Malioboro Grand Hotel yang terus beroperasi di masa pandemi Covid-19 membuat terobosan bagi tamu wilayah Joglosemar (Jogja, Solo, Semarang) mendapatkan harga khusus cukup dengan menunjukkan kartu identitas dengan protokol kesehatan. "Saat ini okupansi masih di kisaran 7-15 persen," ujar Sales Executive Rinto.

Demikian pula P'Senna Hotel Yogyakarta okupansi masih di antara 10-15 persen. "Kami berharap setelah PSBB Jakarta di lepas mulai membaik," ucap PRM Dita Retno.

Senada Platinum Hotel di Jalan Adisucipto okupansi rata-rata sekitar 3-10 persen dengan terus mensosialisasikan serta menerapkan protokol normal baru kepada staff dan tamu. "Mulai dari mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, menggunakan hand gloves, face shield untuk yang bertemu langsung dengan tamu, serta beberapa terobosan baru lainnya," ucap Marcomm, Mar-
(R-4)f

Pencairan Bosda Swasta Dipercepat

YOGYA (KR) - Keputusan Pemkot Yogya untuk mempercepat pencairan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda), terutama bagi jenjang SD dan SMP swasta di Kota Yogya diapresiasi. Langkah tersebut dinilai tepat di tengah pandemi Covid-19 dan mayoritas kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah secara daring.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya M Ali Fahmi SE MM, menilai hampir semua sekolah swasta sangat mengandalkan atau bergantung dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dari para orangtua siswa. "Selama pandemi Covid-19, tidak sedikit orangtua yang belum mampu memenuhi SPP. Pihak sekolah pun memberikan toleransi. Makanya, ketika pada masa seperti ini Bosda swasta dicairkan, merupakan langkah tepat," tandasnya, Sabtu (6/6).

Keberadaan Bosda bagi lembaga pendidikan swasta juga sangat dinantikan. Terutama untuk menopang belanja pegawai sekolah, guru dan tenaga kependidikan, di samping operasional sekolah. Apalagi khusus di masa pandemi seperti ini, porsi penggunaan Bosda swasta juga direvisi sesuai kebutuhan. Terutama pada pos belanja pegawai sekolah swasta yang semula 10 persen, dinaikkan menjadi 40 persen. Sisanya untuk mendukung biaya operasional sekolah lainnya.

Meski demikian, Fahmi berharap Dinas Pendidikan Kota Yogya juga memantau kondisi semua sekolah swasta di tengah pandemi. Terutama menyangkut kemampuannya dalam melanjutkan pembelajaran ketika banyak orangtua siswa yang terdampak Covid-19 sehingga belum mampu membayarkan SPP sebagai kewajibannya.
(Dhi)-f

UST Masuk 100 Universitas Terbaik

YOGYA (KR) - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta menempati peringkat 63, universitas terbaik se-Indonesia versi pemeringkatan '4 International Colleges & Universities' (4ICU) tahun 2020. Sedangkan di lingkup DIY, UST masuk 10 besar.

"Kita bersyukur dengan pemeringkatan itu, UST masuk 100 besar universitas terbaik se-Indonesia. Tapi kami (pimpinan UST) belum puas dan akan terus meningkatkan kualitas di semua bidang. Banyak progres yang sudah baik kita capai selama ini dan akan terus kita tingkatkan," terang Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin PhD di Kantor Pusat UST Yogyakarta, Jumat (5/6).

4ICU adalah suatu *search engine* dan direktori yang melakukan penilaian berdasarkan kepopuleran situs yang dimiliki oleh 11.000 perguruan tinggi di seluruh dunia yang telah terakreditasi dan tersebar dalam 200 negara. Merujuk laman 4ICU, ada 3 kriteria utama sebuah perguruan tinggi dapat diikutsertakan dalam penilaian 4ICU. Yakni, terakreditasi oleh badan akreditasi nasional atau regional, menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana serta melakukan kegiatan pembelajaran secara umum dengan bertatap muka, program dan kursus.

Menurut Prof Pardimin, keberadaan situs/webite di UST sangat penting, karena menjadi sarana berinteraksi dengan masyarakat, sekaligus memberikan informasi terkait program dan kegiatan Catur Dharma UST. Semakin banyak situs-situs di UST diakses dan disitasi, hal itu menandakan kontribusi besar UST terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. "Situs/webite yang dimiliki oleh UST akan terus kita kembangkan dan tingkatkan kualitasnya," pungkasnya. (Dev)-f

Museum di DIY Bertahap Dibuka

YOGYA (KR) - Beban cukup berat dirasakan sejumlah museum di DIY, khususnya museum swasta sejak tutup selama tiga bulan (Maret-Mei 2020) dampak pandemi Covid-19. Jika kondisi tersebut dibiarkan, diperkirakan tidak banyak lagi museum swasta di DIY yang mampu bertahan.

"Beban berat khususnya dirasakan museum swasta. Sementara tidak ada bantuan dari pemerintah. Karena itu secara bertahap, museum-museum di DIY akan buka kembali dengan tetap menyesuaikan diri serta mematuhi protokol kesehatan," jelas Ketua Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY Ki Bambang Widodo, Sabtu (6/6).

Ki Bambang menuturkan, pengurus dan anggota Barahmus DIY baru saja mengadakan rapat virtual yang menghasilkan beberapa keputusan serta rekomendasi. Seperti halnya adanya bantuan dari Asosiasi Museum Indonesia (AMI) Pusat berupa 1.000 pcs masker, 500 pcs masker medis untuk mencegah Covid-19. "Bantuan akan dibagikan secara proporsional kepada museum yang memerlukan oleh Sekretariat Barahmus DIY. Sedangkan bantuan dana Rp 2,5 juta untuk membeli hand sanitizer dan operasional," sebutnya.

Selain itu untuk pengajuan bantuan ke AMI Pusat tahun 2021, tim yang diketuai Kabid Litbang Barahmus DIY akan mengirim kuesioner guna mendata dampak Pandemi Covid-19 terhadap museum DIY dan museum yang membutuhkan bantuan pembangunan fisik. "Termasuk menghadapi normal baru di DIY, kami akan mematuhi SOP yang dikeluarkan," kata Ki Bambang. (Feb)-f

HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA

Pandemi, Momentum Perbaiki Alam

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh setiap 5 Juni pada tahun ini memiliki kesan tersendiri. Pasalnya di tengah pandemi virus Korona, justru menjadi momentum memperbaiki alam lingkungan yang dimulai dari sekitar rumah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Suyana, menyebut selama pandemi masyarakat diimbau untuk lebih banyak berada di rumah. "Selama di rumah ini justru bisa menggenarkan aksi menanam sayur atau membuat kompos dan biopori guna mengusir kejenuhan namun memiliki manfaat luar biasa," jelasnya, Sabtu (6/6).

Melalui aksi menanam sayuran di sekitar rumah, tidak sekadar memberikan manfaat untuk konsumsi namun juga keseimbangan alam lingkungan. Apalagi sejak masa pandemi volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat juga berkurang cukup besar hingga 20 persen di banding kondisi normal. Adanya penurunan sampah diimbangi dengan semakin hijaunya kawasan sekitar rumah akan menjadikan keseimbangan alam yang terjaga.

Suyana menambahkan, pekan

lalu Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi juga sudah meluncurkan gerakan relawan hijau yang ada di enam kelurahan. Relawan hijau memiliki kegiatan rutin dalam menghidupkan kampungnya untuk mandiri di bidang pangan melalui kampung sayur. "Saat pandemi, itu bisa dilakukan lebih rutin lagi dan hasil sayurannya bisa dibagikan ke tetangga sekitar," imbuhnya.

Selain itu, pembuatan biopori juga tidak kalah penting. Terlebih banyak warga yang memiliki kesadaran untuk menyediakan tempat mencuci tangan di setiap rumah. Air yang digunakan untuk mencuci tangan tersebut dapat dialirkan ke biopori sehingga bisa kembali diserap ke dalam tanah. Suyana menyebut, kedalaman biopori tidak perlu besar melainkan 30 centimeter dengan garis tengah 10 centimeter.

Keberadaan biopori juga sebagai bagian menghadapi musim kemarau yang akan segera datang. Apalagi tekstur tanah di Kota Yogya berpasir sehingga air bisa menyerap dengan mudah dan cepat. Serapan air ke dalam tanah itu pun bisa mengurangi partikel debu yang kerap meningkat selama musim kemarau.
(Dhi)-f

PHBI Kraton Bagikan Paket Sembako



KR- Jayadi Kastari

H Moch Muzani SSos (kiri) secara simbolis menyerahkan paket sembako kepada Heru Susanto.

YOGYA (KR) - Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Kecamatan Kraton, Yogyakarta peduli kepada Paguyuban Pelaku Pariwisata Alun-alun Kidul (Paparasi). Bentuk kepedulian tersebut PHBI Kecamatan Kraton pentasarufan/membagikan 325 paket sembako di Balai RW Langenarjan, Kecamatan Kraton, Sabtu (6/6).

Pembagian sembako secara simbolis diserahkan H Moch Muzani SSos selaku Ketua II PHBI Kecamatan Kraton kepada H Heru Susanto (Ketua Paparasi) disaksikan Drs H Widodo Mujiyatno (Camat Kraton-Yogya). Hadir dan memberi sambutan H Heru Susanto (Ketua Paparasi), Sunu Raharjo (Ketua Kampung Langenarjan), Sertu Dandun Sarjito mewakili Mayor Arh Heru Bowo Tamtomo (Danramil Kraton Yogya).

Dijelaskan H Moch Muzani SSos, PHBI membagikan 270 paket untuk Paparasi, 55 paket sembako untuk panitia PHBI, total 325 paket sembako, tiap paket senilai Rp 100 ribu. "PHBI mengalokasikan dana Rp 32,5 juta," ujarnya.

Sedangkan H Heru Susanto mengapresiasi kepedulian PHBI Kecamatan Kraton Yogya, anggota Paparasi selama 3 bulan tidak beraktifitas karena terdampak Covid-19. Paparasi ada 250 orang yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA). Paparasi anggota-tanya beragam seperti Komunitas Sepeda Hias Alun-alun Selatan (Kasta), kuliner dengan 4 komunitas yakni Gajah Manunggal, Margo Rezeki, Pageplak, Sasono Ngudi Roso, Paguyuban Pedagang Kitiran Alkid, Masangin dan parkir.
(Jayi)-f

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314		
➤ PLAZA AMBARUKHO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	05/Jun/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	13.825	14.125
EURO	15.700	16.000
AUD	9.675	9.925
GBP	17.400	18.000
CHF	14.350	14.700
SGD	9.925	10.275
JPY	126,00	131,00
MYR	3,000	3,350
SAR	3,450	3,850
YUAN	1,850	2,100
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		

AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA (AKSBY) Kampus : Jl Parangtritis Km 5, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta	
MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1) TA 2020/2021	
PROGRAM STUDI	WAKTU & TEMPAT PENDAFTARAN
• D1 SENI TARI • D1 SENI KARAWITAN • D1 SENI KRIYA KULIT	Tanggal : 15 MEI - 10 JUNI 2020 Hari : Senin - Jum'at Pukul : 08.00 - 14.00 Wib Tempat Pendaftaran di Kampus AKSBY d/a Jl Parangtritis Km 5 Sewon Bantul
PERSYARATAN	
• FC KTP DIY (1 Lembar) • Pas Foto berwarna 3x4 (4 Lembar) dan background merah • Fc. Ijazah SMA/SMK/Paket C (1 Lembar) • Uang Pendaftaran Sebesar Rp. 200.000,- • Map : - Merah (Tari dan Karawitan) - Biru (Kriya Kulit)	
TES WAWANCARA & PRAKTEK	
• 11 JUNI 2020	
INFO LEBIH LANJUT: Seksi Pengembangan Mutu, Evaluasi & Fasilitas Pendidikan Dinas Dikpora DIY (0274) 541322	

BIAYA KULIAH
SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH
PEMDA DIY